

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analitis. Menurut Miles & Huberman (1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena terdiri dari kata dari pada angka. Artinya dalam penelitian kualitatif hasil penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat mengenai proses dalam konteks yang dapat diidentifikasi. Keadaan fenomena tersebut dijelaskan secara menyeluruh sebab penelitian kualitatif bersifat holistik. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, pertama menggambarkan dan mengungkapkan, kedua menggambarkan dan menjelaskan Siyoto & Sodik (2015:12). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Namun, hasil dari metode penelitian kualitatif berdasarkan fakta dan data di lapangan. Sebab, hasil dari penelitian tersebut merupakan hasil dari pengumpulan dan analisis data. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Jaya (2021:112-115) sebagai berikut:

- a. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.
- b. Memiliki sifat deskriptif analitik
- c. Penekanan terhadap proses bukan hasil
- d. Bersifat induktif
- e. Mengutamakan makna

Penelitian kualitatif berfokus pada suatu fenomena yang terjadi dalam situasi sosial untuk melakukan pengamatan, menggali serta mencatat informasi atau data yang berasal dari tempat penelitian. Sifat deskriptif analitik yang dimiliki dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa dari informasi atau data yang diperoleh peneliti akan menyusun hasil hasil temuannya berdasarkan kondisi yang alamiah yang kemudian di deskripsikan segala sesuatu yang ditemukan secara lengkap yang dibantu dengan catatan lapangan, wawancara. Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam yang didasarkan empati dan tidak ada yang memilikinya selain manusia maka dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci.

3. 2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian dalam metode kualitatif bertujuan agar adanya pemusatan pokok permasalahan dalam penelitian, fokus penelitian didasari oleh adanya informasi aktual yang telah didapatkan di lapangan. Fokus penelitian ini untuk mengetahui dan menggambarkan Implementasi Model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022 / 2023.

3. 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber informasi di dalam penelitian, maka subjek pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah dan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022 / 2023. Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Maka, objek penelitian penelitian ini adalah Implementasi Model *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022 / 2023.

3. 4. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi data untuk melengkapi dan memperkuat kredibilitas data. Teknik pengumpulan data atau triangulasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian didasari oleh fakta dan data di lapangan. Melalui observasi peneliti akan memperoleh pengalaman langsung, dapat memahami sebuah konteks data dalam situasi sosial sehingga dapat memperoleh data yang menyeluruh, serta menemukan kondisi yang tidak terungkap dalam wawancara. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terang-terangan dan tersamar, artinya dalam proses penelitian narasumber menyadari bahwa narasumber sedang diamati. Melalui observasi peneliti dapat melihat secara nyata dan dapat menemukan

hal-hal yang tidak didapat dalam wawancara.

b. Wawancara

Wawancara menurut Jaya (2021:153) merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengajuan pertanyaan kepada informan secara langsung. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan melalui pembuatan daftar pertanyaan terhadap narasumber, tujuannya agar adanya persiapan yang matang untuk menggali informasi.

c. Dokumentasi

Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh bukti atau yang dikenal dengan dokumentasi.

3.5. Instrumen Penelitian

Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitiannya memiliki tugas untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul. Instrumen penelitian membantu peneliti untuk membuat perencanaan dalam mengumpulkan data secara terarah untuk memperlancar penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Tabel 1. Pedoman observasi

No	Aspek yang diteliti	Hasil Observasi
1.	Melakukan pengamatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Tasikmalaya	
2.	Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tasikmalaya	

b. Wawancara

Tabel 2. Pedoman wawancara Guru

No.	Indikator	Pertanyaan yang diajukan
1.	Perencanaan dari Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya	Bagaimana persiapan yang dilakukan untuk mengimplementasikan model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya?
2.	Pelaksanaan implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.	Bagaimana proses dilaksanakannya Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya?
3.	Evaluasi implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.	Bagaimana evaluasi dari implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.

Tabel 3. Pedoman wawancara Siswa

No.	Indikator	Pertanyaan yang diajukan
1.	Perencanaan dari Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya	Bagaimana Perencanaan dari Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya ?
2.	Pelaksanaan implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.	Bagaimana Perencanaan dari Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya ?

3.	Evaluasi implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.	Bagaimana evaluasi dari implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Sejarah peminatan ?
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasikan dan Menyusun data penelitian secara sistematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data model (Miles & Huberman:10-12) adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* / Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan memilih terhadap hal hal yang menjadi fokus penelitian agar data yang dibutuhkan dapat memberikan kejelasan dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang dibantu dengan teori dan tujuan. Maka, dalam penelitian ini peneliti melakukan klasifikasi data yang telah diperoleh di lapangan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.

b. *Display Data* / Penyajian data

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menyajikan data dengan statistik, penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat deskriptif. Penyajian data secara deskriptif akan membantu penyederhanaan konteks penelitian dan tidak mengurangi isi penelitian sehingga membantu peneliti dalam menguraikan pokok penelitian. Melalui penyajian data dapat mempermudah peneliti untuk memahami kondisi dan rencana. Maka, dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data yang telah diperoleh di lapangan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Tasikmalaya.

c. *Conclusion* / Kesimpulan

Kegiatan kesimpulan dalam penelitian kualitatif berkontribusi untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, kesimpulan atau verifikasi data akan

membantu peneliti agar data yang diperoleh berkesinambungan dan akurat.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

a. Tahap persiapan

Peneliti melakukan pencarian masalah, membuat kerangka penelitian kemudian mengajukan judul penelitian kepada Dosen Pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan studi pustaka, observasi ke sekolah kemudian melakukan wawancara dengan Siswa dan Guru mata pelajaran Sejarah Peminatan di SMA Negeri 1 Tasikmalaya untuk mendapatkan data di lapangan.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi peneliti merincikan data-data yang akan digunakan dalam penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari akhir bulan Desember – Februari yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Rumah Sakit No.28, Empangsari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

Tabel 4. Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan :											
		Jan-Apr 2022			Mei-agus 2022			Sept-Des 2022			Jan 2023		
1.	Menyusun kerangka	■											
2.	Memilih lapangan penelitian	■											
3.	Menentukan judul penelitian		■										
4.	Pembuatan Proposal Penelitian		■	■	■	■	■						

